

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS LAPORAN MELALUI  
PENERAPAN METODE DISKUSI BERBASIS PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL  
(CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) DI SMPN 1 PUGER KABUPATEN JEMBER**

*Increasing Ability To Write The Report Thourgh Discussion Method Based On  
Contextual Teaching And Learning In SMPN 1 Puger Jember*

Nurvina Mawaddah, Dr. Arju Muti'ah M.Pd., Rusdhianti Wuryaningrum S.Pd., M.Pd.  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail: momo\_chanq@yahoo.com

**Abstract:** Kemampuan menulis laporan merupakan kemampuan yang perlu diajarkan kepada siswa. Kenyataan yang ada di SMPN 1 Puger Kabupaten Jember berdasarkan data nilai Bahasa Indonesia tahun ajaran 2012-2013, nilai menulis laporan siswa masih rendah. Rata-rata kelas VIIIA yaitu 40,10. Hal itu ditunjukkan dari laporannya yang masih tidak lengkap, tidak menggunakan fakta-fakta yang dapat dipercaya, dan tidak menggunakan ejaan yang benar. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dipilih metode diskusi berbasis pembelajaran kontekstual. Penerapan metode diskusi berbasis pembelajaran kontekstual digunakan untuk meningkatkan nilai menulis laporan siswa kelas VIIIA SMPN 1 Puger. Desain penelitian yang digunakan adalah PTK yang terdiri atas dua siklus dimulai dari pengamatan awal, perencanaan, aksi, observasi, refleksi, perencanaan ulang, aksi, observasi, dan refleksi. Metode yang digunakan untuk memperoleh data yaitu observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai siswa. Nilai rata-rata siswa pada prasiklus yaitu 40,10 meningkat pada siklus I menjadi 69,05. Pada siklus II meningkat menjadi 73,27. Pada prasiklus tidak terdapat siswa yang memenuhi KKM meningkat pada siklus I menjadi 18 siswa yang memenuhi KKM. Pada siklus II meningkat menjadi terdapat 24 siswa yang memenuhi KKM. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi berbasis pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan menulis laporan siswa.

**Kata kunci:** penerapan metode diskusi berbasis pembelajaran kontekstual; peningkatan kemampuan menulis laporan

**Abstract:** The capability to write reports is an ability that needs to be taught for students. In fact that at SMPN1 Puger Jember based on data Indonesian subject value for 2012-2013 school year, capability for students to write a report value is still low. The average for grade VIIIA at SMPN1 Puger is 40,10. It was proved by the report that is still not complete. Because the report do not use the facts that can be trusted, and not using the correct spelling. To solve these problems, the researcher chosen method of learning based contextual discussion. Application of the method of discussion based contextual learning is used to increase the value of writing reports grade VIIIA SMPN1 Puger. The research design that used by researcher is CAR. It is consisting of two cycles starting from the initial observation, planning, action, observation, reflection, re-planning, action, observation, and reflection. The method is used to obtain the data of observation and tests. The results show an increase in student scores. The average value is 40,10 for students at pre-cycle increased become 69.05 in cycle 1. In cycle II, the average value increased to be 73,27. It cause in pre-cycle students who have the value under of KKM, in cycle I become 18 students who have value upper of KKM. In cycle II, they increased to 24 students who who have value upper of KKM. Based on the results it can be concluded that the application of the discussion method-based contextual learning can enhance students' ability to write reports.

**Key word:** application of the discussion method-based contextual learning, increasing the ability to write reports

## PENDAHULUAN

Menurut Tarigan (1986:15), menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai. Berdasarkan kurikulum pendidikan, pada pelajaran Bahasa Indonesia terdapat keterampilan menulis yang perlu diajarkan kepada siswa dengan standar kompetensi mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk serta kompetensi dasar menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar. Pelajaran menulis ini dimaksudkan untuk memberikan bekal bagi siswa. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang perlu diajarkan kepada siswa untuk menghadapi dunia kerja. Ketika bekerja, seseorang akan dihadapkan pada tugas menulis laporan. Oleh karena itu, siswa perlu dilatih menulis laporan dengan lengkap dengan menggunakan fakta-fakta yang dapat dipercaya dan ejaan yang benar. Berdasarkan data prasiklus Bahasa Indonesia, rata-rata siswa 40,10. Hal itu dapat dilihat dari laporan siswa yang belum memuat kerangka yang lengkap dengan menggunakan fakta-fakta yang dapat dipercaya dan ejaan yang benar.

Untuk mengatasi rendahnya kemampuan menulis laporan maka diberikan solusi dengan menerapkan metode diskusi berbasis pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dinilai dapat meningkatkan potensi siswa karena pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Nurhadi,dkk. 2004:11). Diskusi kelompok adalah pembicaraan atau pertimbangan tentang suatu topik yang menjadi perhatian bersama di antara 6 sampai 8 peserta diskusi yang berinteraksi tatap muka secara dinamis dan mendapat bimbingan dari seseorang peserta yang disebut ketua (Jones dalam Moedjono, 1992:5). Metode ini digunakan untuk melatih siswa belajar menemukan pengetahuan dan mengkonstruksikannya sendiri berdasarkan pengalaman dan mengaitkannya dengan dunia nyata. Rumusan masalah yang didapat adalah (1)

bagaimana proses pembelajaran menulis laporan melalui penerapan metode diskusi berbasis pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa menulis laporan di SMPN 1 Puger Kabupaten Jember?; (2) bagaimanakah peningkatan kemampuan siswa dalam menulis laporan setelah diterapkannya metode diskusi berbasis pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) di SMPN 1 Puger Kabupaten Jember?. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pembelajaran menulis laporan melalui penerapan metode diskusi berbasis pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) di SMPN 1 Puger Kabupaten Jember dan mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis laporan melalui penerapan metode diskusi berbasis pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) di SMPN 1 Puger Kabupaten Jember.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). (Kemmis dan Mc taggart dalam Hidayat dan Badrujaman, 2009:91). Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Puger Kabupaten Jember. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2012-2013. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA SMPN 1 Puger yang berjumlah 32 orang.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa nilai tes menulis laporan siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan, informasi mengenai proses pembelajaran diperoleh dari observasi, dan metode pembelajaran guru selama ini diperoleh dari wawancara guru. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIIIA SMPN 1 Puger tahun ajaran 2012-2013. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Prosedur penelitian terdiri atas tiga tahap yaitu: 1) tahap persiapan meliputi: (a) pemilihan dan pemantapan judul, (b) pengadaan studi pustaka, dan (c) penyusunan metodologi penelitian; 2) tahap pelaksanaan meliputi: (a) pengumpulan data, (b) menganalisis data, dan (c)

menyimpulkan data; 3) tahap penyelesaian meliputi: (a) penyusunan laporan penelitian, (b) revisi laporan, dan (c) penggandaan hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Proses Penerapan Metode Diskusi Berbasis Pembelajaran Kontekstual :

#### a. Siklus I

Kegiatan siklus I merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan perjalanan siswa. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran sub pokok bahasan laporan perjalanan dengan menerapkan metode diskusi berbasis pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru, serta guru pamong dan dua orang teman bertindak sebagai observer. Pembelajaran melalui tiga tahapan yaitu:

##### 1) Awal

Guru mengucapkan salam, mengabsen, menyampaikan tujuan pembelajaran serta melakukan apersepsi dengan menyampaikan beberapa manfaat yang dicapai siswa jika siswa mampu menulis laporan dengan baik. Selanjutnya, guru menanyakan pengetahuan awal tentang definisi laporan dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok.

##### 2) Inti

Guru berdiskusi dengan siswa untuk mendeskripsikan definisi laporan dan macam-macam laporan. Siswa mencermati video yang diputar oleh guru. Video ini berisi wawancara seorang siswa dengan seorang narasumber untuk mendapatkan informasi menulis laporan yang lengkap. Siswa membaca contoh laporan. Siswa berdiskusi secara berkelompok dengan bimbingan guru untuk mengidentifikasi kerangka laporan dan ide-ide pokok yang terdapat di dalam laporan. Siswa mencermati contoh laporan yang lengkap dengan menggunakan fakta-fakta yang dapat dipercaya dan ejaan yang benar. Secara individu, siswa menentukan tema laporan kemudian mengembangkannya menjadi

kerangka laporan. Siswa mengembangkan kerangka laporan menjadi laporan perjalanan yang lengkap dengan informasi yang lengkap, penggunaan fakta-fakta yang dapat dipercaya dan ejaan yang benar. Awalnya siswa paham mengenai konsep menulis laporan, namun pada saat siswa menulis laporan perjalanan, banyak siswa yang mengalami kesulitan, Jadi, guru membimbing siswa menulis laporan dan menjawab hal-hal yang belum dipahami siswa. Setelah menulis laporan, siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya. Guru menunjuk dua orang perwakilan dari kelompok untuk membacakan hasil pekerjaannya. Siswa yang lain menanggapi laporan hasil pekerjaan temannya.

##### 3) Akhir

Pada kegiatan akhir guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dinilai paling baik. Guru dan siswa melakukan refleksi. Refleksi dilakukan dengan mengingat kembali hal-hal yang telah dipelajari dan berusaha menemukan manfaat dari pembelajaran hari ini.

#### b. Siklus II

##### 1) Awal

Guru mengucapkan salam kemudian mengabsen. Guru menanyakan kesulitan siswa dalam menulis laporan kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran serta melakukan apersepsi dengan memotifasi siswa agar semangat dalam menulis laporan. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok.

##### 2) Inti

Guru mengintensifkan bimbingan kepada siswa. Siswa berdiskusi dengan kelompok mencermati contoh laporan perjalanan untuk mengetahui laporan yang lengkap dengan informasi yang lengkap, penggunaan fakta-fakta yang dapat dipercaya dan ejaan yang benar dari contoh laporan yang diberikan guru. Secara individu, siswa menentukan tema menulis laporan kemudian mengembangkannya menjadi kerangka laporan. Siswa secara individu mengembangkan kerangka laporan menjadi laporan perjalanan yang lengkap dengan informasi yang lengkap, penggunaan

fakta-fakta yang dapat dipercaya dan ejaan yang benar. Pada siklus sebelumnya banyak siswa yang masih belum mampu menulis laporan yang lengkap dengan informasi yang lengkap, penggunaan fakta-fakta yang dapat dipercaya dan ejaan yang benar, kemudian pada siklus ini guru membimbing siswa secara menyeluruh agar semua siswa mampu menulis laporan. Guru menjawab hal-hal yang belum dipahami siswa. Setelah menulis laporan, siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya. Guru menunjuk dua orang perwakilan dari kelompok untuk membacakan hasil pekerjaannya. Siswa yang lain menanggapi laporan hasil pekerjaan temannya.

### 3) Akhir

Pada kegiatan akhir guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dinilai paling baik. Guru dan siswa melakukan refleksi. Refleksi dilakukan dengan mengingat kembali hal-hal yang telah dipelajari dan berusaha menemukan manfaat dari pembelajaran hari ini.

## 2. Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Laporan.

### a. Siklus I

Setelah diterapkannya metode diskusi berbasis pembelajaran kontekstual, nilai menulis laporan siswa mengalami peningkatan. Pada prasiklus nilai rata-rata menulis laporan siswa yaitu 40,10 meningkat pada siklus I menjadi 69,05.

Pada prasiklus tidak terdapat siswa yang memenuhi KKM meningkat pada siklus I menjadi terdapat 18 siswa yang memenuhi KKM, artinya mengalami peningkatan sebesar 56,25%.

Pembelajaran siklus I dapat dikatakan belum tuntas karena hanya ada 18 siswa yang memenuhi KKM. Hampir semua aspek menulis laporan perjalanan belum memenuhi KKM. Aspek yang mendapat nilai paling rendah yaitu latar belakang, tujuan, waktu, hasil penutup, fakta, dan ejaan.

### b. Siklus II

Setelah diterapkannya metode diskusi berbasis pembelajaran kontekstual, nilai menulis

laporan siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata menulis laporan siswa yaitu 69,05 meningkat pada siklus II menjadi 73,27.

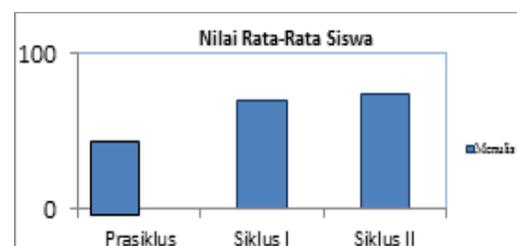
Pada siklus I terdapat 18 siswa yang memenuhi KKM meningkat pada siklus II menjadi terdapat 24 siswa yang memenuhi KKM, artinya mengalami peningkatan sebesar 18,75%.

Pembelajaran siklus II dapat dikatakan sudah tuntas karena ada 24 siswa yang memenuhi KKM. Hampir semua aspek menulis laporan perjalanan mendapat nilai yang memenuhi KKM. Semua aspek yaitu judul, nama kegiatan, latar belakang, tujuan, tempat, waktu, metode, hasil, penutup, fakta, dan ejaan sudah memenuhi KKM.

**3. Tabel 1. Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Siswa Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**

	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	0	32	18	14	24	8
Persen	0.00%	100.00%	56,25%	43,75%	75.00%	25.00%
Rata-rata	40,10		69,05		73,27	

Berdasarkan tabel 1 hasil menulis laporan perjalanan siswa di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada prasiklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi berbasis pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan nilai menulis laporan siswa.



Gambar 1. Nilai Rata-Rata Siswa Tiap Siklus

Berdasarkan grafik menunjukkan bahwa nilai menulis laporan siswa mengalami peningkatan. Rata-rata nilai menulis laporan siswa pada prasiklus sebesar 40,10 meningkat pada siklus I menjadi 69,05. Rata-rata nilai menulis

laporan siswa pada siklus I sebesar 69,05 meningkat pada siklus II menjadi 73,27.

## KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

- a. Proses pembelajaran menulis laporan melalui penerapan metode diskusi berbasis pembelajaran kontekstual berlangsung melalui langkah-langkah berikut : membentuk kelompok belajar yang terdiri atas 6 orang, berdiskusi untuk mendeskripsikan definisi dan macam-macam laporan, mengidentifikasi kerangka laporan, mendeskripsikan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis laporan, dan mendeskripsikan penggunaan fakta-fakta yang dapat dipercaya dan ejaan yang benar, mencermati contoh laporan dan pemutaran video, tanya jawab dengan teman dan guru selama pelajaran, bekerja dalam kelompok untuk menemukan pengetahuan tentang menulis laporan, membahas hasil kerja kelompok, menulis kerangka laporan, menulis laporan, menanggapi hasil pekerjaan teman, merefleksi atau menyimpulkan pembelajaran, penilaian hasil pekerjaan siswa. Langkah-langkah tersebut merupakan perwujudan penerapan metode diskusi berbasis pembelajaran kontekstual. Komponen-komponen pembelajaran kontekstual yang terdiri atas konstruktivisme, inquiry, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian yang sebenarnya telah diterapkan dalam pembelajaran. Jadi guru telah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi berbasis pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).
- b. Terdapat peningkatan nilai menulis laporan perjalanan. Pada prasiklus siswa tidak mampu menulis laporan yang lengkap dengan menggunakan fakta-fakta yang dapat dipercaya dan ejaan yang benar. Pada pembelajaran siklus I nilai siswa mengalami peningkatan pada semua aspek. Namun masih ada beberapa siswa yang masih belum memenuhi KKM yaitu pada aspek latar belakang, tujuan, waktu, hasil, penutup, ejaan dan fakta. Pada siklus II, siswa mengalami peningkatan pada semua aspek yaitu

judul, nama kegiatan, latar belakang, tujuan, tempat, waktu, metode, hasil, penutup, ejaan, fakta. Pada semua aspek, siswa memenuhi KKM.

Penerapan metode diskusi berbasis pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII A SMPN 1 Puger. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes setelah tindakan Pada prasiklus nilai rata-rata menulis laporan siswa yaitu 40,10 meningkat pada siklus I menjadi 69,05. Pada siklus I nilai rata-rata menulis laporan siswa yaitu 69,05 meningkat pada siklus II menjadi 73,27.

Pada prasiklus tidak terdapat siswa yang memenuhi KKM meningkat pada siklus I menjadi terdapat 18 siswa yang memenuhi KKM, artinya mengalami peningkatan sebesar 56,25%. Pembelajaran siklus I dapat dikatakan belum tuntas karena hanya ada 18 siswa yang memenuhi KKM. Hampir semua aspek menulis laporan perjalanan belum memenuhi KKM. Aspek yang mendapat nilai paling rendah yaitu latar belakang, tujuan, waktu, hasil penutup, fakta, dan ejaan.

Pada siklus I terdapat 18 siswa yang memenuhi KKM meningkat pada siklus II menjadi terdapat 24 siswa yang memenuhi KKM, artinya mengalami peningkatan sebesar 18,75%. Pembelajaran siklus II dapat dikatakan sudah tuntas karena ada 24 siswa yang memenuhi KKM. Hampir semua aspek menulis laporan perjalanan mendapat nilai yang memenuhi KKM. Semua aspek yaitu judul, nama kegiatan, latar belakang, tujuan, tempat, waktu, metode, hasil, penutup, fakta, dan ejaan sudah memenuhi KKM. Jadi penerapan metode diskusi berbasis pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan nilai menulis laporan siswa SMPN 1 Puger Kabupaten Jember.

Saran pada penelitian ini ditujukan kepada siswa, guru, dan sekolah. Bagi siswa, disarankan siswa lebih giat berlatih menulis laporan terutama menggunakan penerapan metode diskusi; bagi guru kelas, disarankan guru mampu menerapkan berbagai strategi belajar yang mampu meningkatkan kemampuan menulis laporan siswa; bagi sekolah, disarankan sekolah dapat mengadakan kegiatan sejenis agar teknik

pembelajaran dapat diterapkan pula oleh guru-guru lain.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Dr. Arju Muti'ah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Rusdhianti Wuryaningrum S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan yang telah membimbing dengan penuh kesabaran. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hidayat, D.R & Badrujaman, A. 2009. *Cara Mudah Melakukan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Trans Info Media.
- Moedjono. 1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhadi, Yasin, Gerrad. 2004. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning /CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

